BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Kecamatan Marpoyan Damai

Kecamatan Marpoyan Damai pada mulanya dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 1987 Tentang Perubahan Batas Wilayah Kota Madya Dati II Kampar.Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru No. 3 Tahun 2003 Kecamatan Marpoyan Damai secara geografis mempunyai batas-batas sebagai berikut.

Berdasarkan pembentukannya batas kecamatan Marpoyan damai adalah:

a. Sebelah Utara berbatas dengan Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan sukajadi
b. Sebelah Selatan berbatas dengan kecamata Tampan
c. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Tampan dan kecamatan Payung sekaki
d. Sebelah Timur berbatas dengan kecamatan Bukit Raya dan kecamata Sail.

Luas wilayah Kecamatan Marpoyan Damai adalah 671,14 Ha yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu:

1. Keluraha Tangkerang Tengah, Luas Areal : 69,08 Ha
2. Kelurahan Tangkerang Barat, Luas Areal : 105,73 Ha
3. Kelurahan Maharatu, Luas Areal : 266,63 Ha
4. Kelurahan Sidomulya Timur, Luas Areal : 169,08 Ha
5. Kelurahan Wonorejo, Luas Areal : 32,90 Ha

B. Administrasi Pemerintah Kecamatan Marpoyan Damai

Pelaksanaan administrasi pemerintah untuk wilayah kecamatan Marpoyan Damai sampai saat ini dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan jangkauan pelayanan 5 kelurahan, 70 RW dan 300 RT. Untuk peningkatan dalam hal pelayanan telah dibentuk loket pelayanan di Kantor. Kecamata Marpoyan Damai. Pada loket pelayanan tersebut

terdapat Standar operasional Pelayanan (SOP) yang secara transparan seperti dasar hukum, proses, jangka waktu dan biaya.

Jumlah aparat pemerintahan di Kecamatan Marpoyan Damai sebanyak 54 orang, 18 Orang berada di Sekretariat Kecamatan.

C. Iklim dan Curah Hujan

Sebagai daerah tropis pada umumnya daerah Kecamatan Marpoyan Damai memiliki dua iklim yaitu : musim kemarau yang terjadi pada bulan Juni- Agustus dan musim hujan pada bulan September-Februari. Curah hujan berkisar antara 2000-3000 mm per tahun dengan suhu udara maksimum berkisar antara 33,7 C dan suhu minimum berkisar antara 21,0 C- 22,4 C.

D. Penduduk dan Beberapa Aspeknya

1. Penduduk dan Perkembangannya

Penduduk dan perkembangannya pada suatu daerah dari waktu ke waktu dapay disebebkan oleh dua factor yaitu kelahiran atau terjadinya suatu proses penurunan tingkat kematian yang tidak diikuti oleh perbedaan diantara tingkat kelahiran dan tingkat kematian. Factor lain adalah migrasi yaitu: perpindahan penduduk dari suatu Negara lain atau Daerah. Demikian juga halnya dengan daerah Kecamatan Marpoyan Damai Perkembangan Penduduknya juga tidak lepas dari factor kelahiran dan migrasi.

2. Struktur Umur Penduduk

Struktur umur penduduk dapat dikaitkan dengan ketenaga kerjaan dan beban tangungan hidup usia produktif. Selanjutnya untuk mengetahui struktur umur penduduk Kecamatan Marpoyan Damai dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

DiKecamatan Marpoyan Damai
Tahun 2013

No	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa	Persentase %
1	0-4 Tahun	6,911	5,75
2	5-12 Tahun	26,169	21,79
3	13-18 Tahun	37,722	31,4
4	19-24 Tahun	16,801	13,99
5	24 Ke atas	32,596	27,13
Jumlah		**120,119**	**100**

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kelompok umur 0-4 tahun berjumlah 6,911 jiwa atau sebesar 5,75% , selanjutnya secara berturut-turut kelompok umur 5-12 tahun berjumlah 26,169 jiwa atau sebesar 21,79%, kelompok umur 13-18 tahun berjumlah 37,722 jiwa atau sebesar 31,4%, kelompok umur 19-24 tahun berjumlah 16,801 jiwa atau sebesar 27,13 %.

Pada tabel diatas dikaji beberapa aspek mengenai penduduk Kecamatan Marpoyan Damai. Dari 120,119 jiwa penduduk Kecamatan Marpoyan Damai, maka yang tergolong usia produktif adalah 13-18 tahun yaitu 37,222 jiwa yang merupakan porsi terbesar penduduk Kecamatan Marpoyan Damai, sedangkan tergolong penduduk usia muda yaitu: yang berumur 24 tahun keatas disebut dengan penduduk non produktif dimana memenuhi kebutuhannya menjadi tanggung jawab kelompok produktif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proporsi umur yang terbesar adalah pada usia produktif, hal ini sangat menguntungkan sekali karena dengan banyaknnya jumlah penduduk yang berada pada usia produktif akan dapat meningkatkan hasil produksi setidanya dapat mengatasi masalah tenaga kerja untuk mengelola sector pertanian.

3. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan penduduk di Kecamatan Marpoyan Damai sudah dapat dikatakan maju.Hal terlihat pada penduduk di Kecamatan Marpoyan Damai yang tamat SLTA sederajat berjumlah 37,512 orang dan yang telah tamat peguruan tinggi terutama Diploma I/II berjumlah 5,709 orang.Akademi /Strata I berjumlah 4,979 orang. Untuk lebih jelas dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.2
Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
di Kecamatan Marpoyan Damaitahun 2010

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Tidak/ Belum sekolah	18,634	15,51
2	Tidak Tamat SD	12,901	10,74
3	Tamat SD/Sederajat	18,938	15,77
4	SLTP/Sederajat	20,964	17,45
5	SLTA/Sederajat	37,512	31,22
6	Diploma I/II	5,709	4,75
7	Akademi /Strata I	4,979	4,15
8	Strata II	451	0,39
9	Strata II	31	0,02
Jumlah		**120,119**	**100**

Sumber : Kantor Camat Marpoyan Damai

Tabel diatas memperlihatkan bahwa tahun 2013 terdapat penduduk yang belum sekolah 18,634 orang atau 15,51 %, tidak tamat sekolah dasar atau sederajat sebanyak 12,901 orang atau 10,74 %, kemudian tamatan SD atau sederajat sebesar 18,938 orang atau 15,77 %, tamatan SLTA atau sederajat sebesar 18,938 orang atau 15,77%, dan tamatan SLTA sebanyak 37,512 orang atau 31,22 %, sedangkan tamatan Diploma I/II sebanyak 5,709 orang atau 4,75 %, dan tamatan Akademi/ Strata I sebanyak 4,979 orang atau 4,15 %. Tamatan Strata II sebanyak 451 orang atau 0,39 %, dan tamatan Strata III sebanyak 31 orang atau 0,02 %. Selanjutnya mengenai prasarana pendidikan di Kecamatan Marpoyan Damai sudah cukup memadai.

4. Mata Pencaharian Penduduk

Penduduk disamping merupakan objek juga sebagai subjek pembangunan, untuk itu perlu diketahui yang menyangkut tentang penduduk, apabila ingin mengetahui persoalan-persoalan Ekonomi yang berkaitan dengan kependudukan.

Dalam menunjukan aktivitas produksi dan kegiatan ekonomi, pendidikan memang peranan yang penting dimana pendidikan tersebut menjadi unsure yang dapat

diperlukan sebagai subjek kegiatan ekonomi sehingga pembangunan dibidang ekonomi dapat berjalan dengan lancer.

Pola usaha dan kegiatan ekonomi penduduk di Kecamatan Marpoyan Damai tidak sama. Mata pencaharian sebagian besar penduduk berdasarkan daftar monografi Kecamatan Marpoyan Damai masyarakat yang bekerja berjumlah 54,379 orang atau 45,28%, sedangkan yang belum/ tidak bekerja berjumlah 19,434 orang atau 16,18 %, yang bersekolah berjumlah 16,919 orang atau 14,08 %, dan lain-lain 29,387 orang atau 24,47 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TabelII.3
Penduduk Menurut Status Pekerjaan
Di Kecamatan Marpoyan DamaiTahun 2013

No	Status Pekrjaan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Bekerja	54,379	45,28
2	Belum /Tidak Bekerja	19,434	16,18
3	Sekolah	16,919	14,08
4	Lain-lain	29,387	24,47
Jumlah		**120,119**	**100**

Sumber : Kantor Camat Marpoyan Damai

E. Keadaan Umum Usaha Agrabisnis Bibit Rumput Gajah di Kecamatan Marpoyan Damai

Usaha bibit rumput gajah merupakan cabang usaha sangat prospektif untuk diusahakan di Kecamatan Marpoyan Damai, ini dapat dilihat dari banyaknya usaha bibit rumput gajah.

Di Kecamatan Marpoyan Damai usaha Bibit Rumput Gajah relative banyak berlokasi di sepanjang jalan Arifin Ahmad.Yaitu berjumlah 20 unit usaha Bibit Rumput Gajah. Hal ini didasari karena disekitar lokasi usaha banyak terdapat bangunan-bangunan baru, baik itu bangunan perkantoran, taman-taman kota serta rumah pemuliman yang semuanya ini merupakan tempat yang dapat dijadikan taman yang mengunakan rumput sebagai elemen utamanya.

Usaha bibit rumput gajah di Kecamatan Marpoyan Damai merupakan usaha distributor yang mengusahakan bibit yang dipesan didaerah lain, bibit ini dipelihara dan kemudian akan menjadi banyak karena sesuai dengan iklim yang ada di Kecamatan Marpoyan Damai.